

SISTEM PELAPORAN DAN MONITORING KEGIATAN PUSAT INFORMASI DAN KONSELING REMAJA (PIK-R) (STUDI KASUS : DINAS BP2KB KOTA PARIAMAN)

¹Winadya Primazni, ²Zarnelli

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau Jl. HR. Soebrantas
km 13 Panam, Pekanbaru Riau

Email : ¹nahaeki@gmail.com, ²zarnelli@gmail.com

ABSTRAK

Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK Remaja) adalah suatu wadah kegiatan yang dikembangkan oleh BKKBN untuk remaja guna memberikan pelayanan informasi dan konseling tentang Perencanaan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja serta kegiatan-kegiatan penunjang lainnya. Dinas BP2KB Kota Pariaman bertugas memonitoring segala kegiatan yang telah di susun tiap tahunnya, kegiatan monitoring ini dilakukan untuk memperoleh fakta, data dan informasi tentang pelaksanaan program, apakah proses pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Kegiatan ini yaitu seperti kegiatan rutin tiap minggunya dilingkungan PIK-R. Namun dalam proses pengumpulan data atau laporan sering terjadi keterlambatan dan penumpukan laporan. Maka dibuat sebuah Sistem Pelaporan dan Monitoring untuk mempermudah dalam pemantauan dan pengumpulan informasi agar lebih efisien. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah waterfall. Teknik testing sistem menggunakan teknik Blackbox dan User Acceptance Test. Sistem ini dirancang dengan konsep OOD (Object Oriented Design) dan desain sistem yang divisualisasikan menggunakan UML. Dan hasil akhir berupa Sistem Pelaporan Dan Monitoring Kegiatan Pusat Informasi Dan Konseling Remaja (PIK-R) Berbasis Web, yang nantinya sistem ini bisa meningkatkan keefisienan waktu pengumpulan, penyimpanan dan penataan data maupun informasi dengan baik, dan dapat memonitoring kegiatan yang telah ditetapkan batas waktunya, apakah seluruh kegiatan selesai tepat waktu atau tidak sehingga sistem akan memberikan peringatan apabila waktu akan berakhir. Kata Kunci : monitoring, Object Oriented Design (OOD), PIK-R, sistem pelaporan, Unified Modelling Language (UML), waterfall.

I. PENDAHULUAN

Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK Remaja) adalah suatu wadah kegiatan program PKBR (Penyiapan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja) yang dikembangkan oleh BKKBN untuk remaja guna memberikan pelayanan informasi dan konseling tentang Perencanaan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja serta kegiatan-kegiatan penunjang lainnya. PIK Remaja adalah nama generik. Untuk menampung kebutuhan program PKBR dan menarik minat remaja datang ke PIK Remaja, nama generik ini dapat dikembangkan dengan nama-nama yang sesuai dengan kebutuhan program dan selera remaja setempat.

PKBR adalah suatu program untuk memfasilitasi terwujudnya Tegar Remaja, yaitu Remaja yang berperilaku sehat, terhindar dari resiko TRIAD KRR (Sexualitas, Napza, HIV dan AIDS), menunda usia pernikahan, mempunyai perencanaan kehidupan berkeluarga untuk mewujudkan Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera serta menjadi contoh, model, idola, dan sumber informasi bagi teman sebayanya.

Dinas BP2KB kota Pariaman pada saat ini merupakan salah satu koordinator kegiatan konseling buat remaja yaitu PIK Remaja, yang mana di sini Dinas BP2KB Kota Pariaman akan memonitoring seluruh kegiatan PIK-R yang berada pada wilayah kota pariaman, disini peserta kegiatan PIK-R ada dari beberapa tingkatan yaitu dari tingkat SMP, SMA, SMK, AKBID maupun Karang Taruna sekalipun.

Pada kegiatan PIK-R ini dinas BP2KB Kota Pariaman bertugas memonitoring segala kegiatan yang telah di susun tiap tahunnya, kegiatan monitoring ini dilakukan untuk memperoleh fakta, data dan informasi tentang pelaksanaan program, apakah proses pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. kegiatan ini yaitu seperti kegiatan rutin tiap minggunya dilingkungan PIK-R, aktifitas bersifat penyadaran (KIE) dalam PIK-R, melakukan konseling PIK-R, penggunaan media cetak (majalah dinding, leaflet, poster) yang menarik tentang kegiatan PIK-R dan kegiatan- kegiatan kreatif remaja lainnya tentang PIK-R yang nantinya akan di nilai dan di monitoring oleh dinas BP2KB Kota Pariaman, Selanjutnya temuan-temuan hasil monitoring adalah informasi untuk proses evaluasi sehingga hasilnya apakah

program yang ditetapkan dan dilaksanakan memperoleh hasil yang berkesuaian atau tidak.

BP2KB Kota Pariaman melakukan kunjungan pada setiap kader di sekolah atau instansi yang masuk dalam binaan dinas BP2KB Kota Pariaman, dan akan menerima laporan setiap bulannya terhadap kegiatan PIK-R yang telah di laksanakan, dan pada proses pelaporan ini sering terjadi keterlambatan karena jarak antara sekolah dan dinas yang berjauhan dan proses laporan yang masih manual yang akan memungkinkan terjadi kesalahan laporan pada setiap sekolah dan instansi, dan penumpukan dokumen laporan karena berupa berkas-berkas, sehingga membuat pelaporan kurang efektif. Selain laporan kegiatan, dinas juga memerlukan laporan temuan kasus atau pelanggaran yang telah sesuai dengan ketentuan kegiatan PIK-R pada sekolah, untuk mengetahui berapa banyak terjadi pelanggaran dan kasus yang terjadi pada sekolah setiap bulannya.

Untuk mempersingkat proses laporan ini alangkah lebih baik dengan di buatnya website pelaporan dan monitoring untuk kegiatan PIK-R tersebut, karena dalam website ini akan mengurangi penumpukan dokumen yang terjadi selama ini, dan juga akan membuat data lebih terintegrasi dengan adanya sistem, soal keterlambatan pengumpulan laporanpun akan mudah diatasi dengan adanya sistem, karena setiap kader di instansi maupun sekolah tinggal memasukkan laporan tersebut, dan kegiatan dapat di monitoring oleh dinas BP2KB Kota Pariaman apakah sesuai dengan target yang ingin dicapai, selain itu untuk mengatasi kecurangan laporan kegiatan dinas tetap akan melakukan pemantauan secara langsung dengan indikator validasi kegiatan oleh tim penilai dari dinas.

II. LANDASAN TEORI

2.1 Sistem

Sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari prosedur – prosedur yang mempunyai tujuan tertentu (Jogiyanto, 2009). Contoh sistem yang mendefinisikan dengan pendekatan prosedur ini adalah sistem penerimaan barang dan pengeluaran barang.

2.2 Laporan

Menurut Keraf (2001), Laporan adalah suatu cara komunikasi di mana penulis menyampaikan informasi kepada seseorang atau suatu badan karena tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Jadi laporan adalah bentuk penyajian fakta tentang suatu keadaan atau suatu kegiatan, pada dasarnya fakta yang disajikan itu berkenaan dengan tanggung jawab yang ditugaskan kepada si pelapor.

Untuk dapat memonitoring apakah segala kegiatan berupa yang telah disusun berjalan sesuai rencana maka dinas

2.3 Monitoring

Menurut Clyton dkk (1983) monitoring adalah sebagai suatu proses mengukur, mencatat, mengumpulkan, memproses dan mengkomunikasikan informasi untuk membantu pengambilan keputusan manajemen program/proyek. Sistem monitoring merupakan suatu proses untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber daya. Biasanya data yang dikumpulkan merupakan data yang real time.

Tujuan dari monitoring adalah pengukuran dan penilaian kinerja pembinaan, sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan baik secara kualitas dan kuantitas dengan efektif. Pada dasarnya fokus dari monitoring adalah masukan dan proses pelaksanaan sekaligus kontribusi faktor-faktor terkait terhadap hasil pembinaan secara kualitas dan kuantitas, kerjasama, proses pengambilan keputusan dan kebijakan, advokasi dan koordinasi.

Mengkaji apakah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana Mengidentifikasi masalah yang timbul agar langsung dapat diatasi melakukan penilaian apakah pola kerja dan manajemen yang digunakan sudah tepat untuk mencapai tujuan kegiatan. mengetahui kaitan antara kegiatan dengan tujuan untuk memperoleh ukuran kemajuan, menyesuaikan kegiatan dengan lingkungan yang berubah, tanpa menyimpang dari tujuan.

2.4 Object Oriented Analysis & Design (OOAD)

Object Oriented Analysis Design (OOAD) adalah rekayasa perangkat lunak yang model pendekatan sistem sebagai kelompok interaksi objek. Beberapa entitas mewakili setiap obyek, yang menarik dalam sistem menjadi model dan kelas, elemen data, dan perilaku. Analisis berorientasi objek (OOA) berlaku objek modeling teknik untuk menganalisis fungsional persyaratan untuk sistem. Secara singkat OOAD adalah metode analisis yang memeriksa requirement dari sudut pandang kelas-kelas dan objek yang ditemui dalam ruang lingkup permasalahan yang mengarahkan arsitektur software yang didasarkan pada manipulasi objek-objek sistem atau subsistem. Sekarang ini terdapat berbagai metodologi yang digunakan dalam object oriented analysis and design (OOAD).

2.5 Hypertext Preprocessor (PHP)

PHP merupakan bahasa server-side yang cukup handal, yang akan disatukan dengan HTML dan berada di server. Artinya, sintaks dan perintah yang

diberikan akan sepenuhnya dijalankan di server sebelum dikirim ke komputer klien. Interpreter PHP dalam mengeksekusi kode PHP pada sisi server (server-side) berbeda dengan mesin maya Java yang mengeksekusi program pada sisi klien (client-side). PHP merupakan bahasa standar yang digunakan dalam dunia web site.

2.6 My SQL (Structured Query Language)

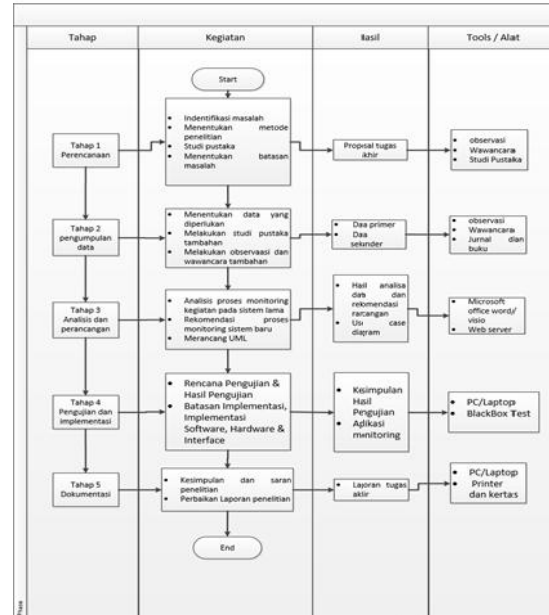
Menurut Kadir (2008) MySQL merupakan software yang tergolong sebagai DBMS (Database Management Sistem) yang bersifat Open Source. Sebagai DBMS, MySQL memiliki fitur, yaitu:

1. Multiplatform
 MySQL tersedia pada platform (Windows, Linux, Unix, dan lain-lain).
2. Andal, cepat dan mudah digunakan.
 MySQL tergolong sebagai database server (server yang melayani permintaan terhadap database) yang andal dapat menangani database yang besar dengan kecepatan tinggi, mendukung banyak sekali fungsi untuk mengakses database dan sekaligus mudah digunakan.
3. Jaminan keamanan akses
 MySQL mendukung pengamanan database dengan berbagai kriteria pengaksesan. Sebagai gambaran, dimungkinkan untuk mengatur user tertentu agar bisa mengakses data yang bersifat rahasia (misalnya gaji pegawai), sedangkan user lain tidak boleh.
4. Dukungan SQL
 MySQL mendukung perintah SQL (Structured Query Language). SQL merupakan standar dalam akses database relasional.

2.7. XAMPP

XAMPP adalah perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsinya adalah sebagai server yang berdiri sendiri (localhost), yang terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL database, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. Nama XAMPP merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), Apache, MySQL, PHP dan Perl. Program ini tersedia dalam GNU General Public License, merupakan web server yang mudah digunakan yang dapat melayani tampilan halaman web yang dinamis. Untuk mendapatkannya dapat men-download langsung dari web resminya. (<http://id.wikipedia.org/wiki/Xampp>).

III. METODOLOGI

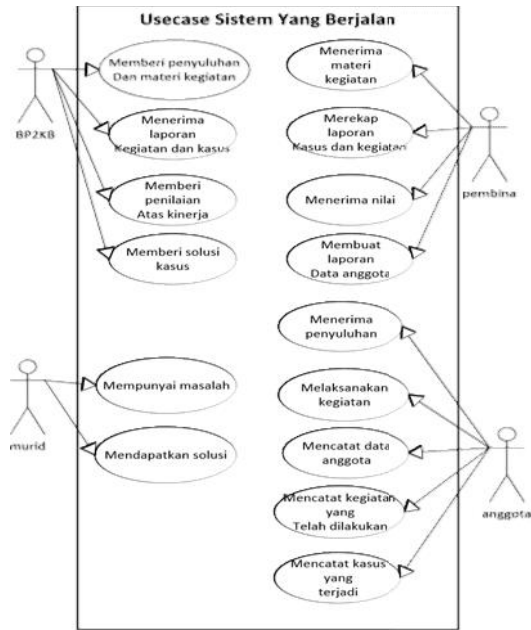


Gambar 1: Alur Proses Penelitian

IV. ANALISA DAN PERANCANGAN

4.1 . Analisa Sistem Lama

Pada sistem pelaporan dan monitoring kegiatan PIK-R yang berlangsung pada dinas BP2KB masih belum terstruktur dan kurang efektif sehingga sering terjadi keterlambatan pada sistem pelaporannya. Berikut merupakan flowchart sistem yang sedang berlangsung, dapat dilihat pada Gambar 2 berikut ini, yaitu :



Gambar 4.1. Use case sistem lama

4.2 Analisa Sistem Baru

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada kegiatan PIK-R tersebut, maka diusulkan pemecahan masalah yaitu dengan membuat sebuah sistem

V. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

5.1. Implementasi Sistem

Tahap implementasi merupakan tahap penerapan sistem supaya dapat dioperasikan. Pada tahap ini dijelaskan mengenai Implementasi Perangkat Lunak, Implementasi Perangkat Keras, Implementasi Basis Data, Penggunaan Program dan Implementasi Antar Muka.

1. Perangkat lunak yang digunakan untuk membangun sistem pelaporan dan

pelaporan dan monitoring kegiatan PIK-R kota Pariaman. Sistem ini dirancang untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada sistem yang sedang berjalan. Kelebihan sistem yang diusulkan adalah:

1. Sistem yang diusulkan berbasis web sehingga dapat dengan mudah dalam penggunaannya.
2. Sistem ini dapat dengan mudah dalam penambahan data, pencarian data sehingga data yang ada dapat terintegrasi.
3. Dengan sistem ini setiap kegiatan akan ditargetkan waktu pelaksanaannya dalam 7 hari, dan apabila batasan waktu hampir mendekati sistem akan memberikan pemberitahuan bahwa batas waktu akan berakhir, dan pada sistem ini admin dan validator bisa memvalidasi kegiatan tersebut sudah di laksanakan atau tidak, agar sesuai dengan kenyataan yang terjadi dilapangan yang sudah di pantau langsung oleh tim validasi, dan apabila suatu kegiatan melewati batas waktu, maka kegiatan harus diinput ulang. Berikut merupakan flowchart sistem usulan yang dapat dilihat pada Gambar 3 dibawah ini, yaitu :) VGA : NVIDIA GeForce G210M

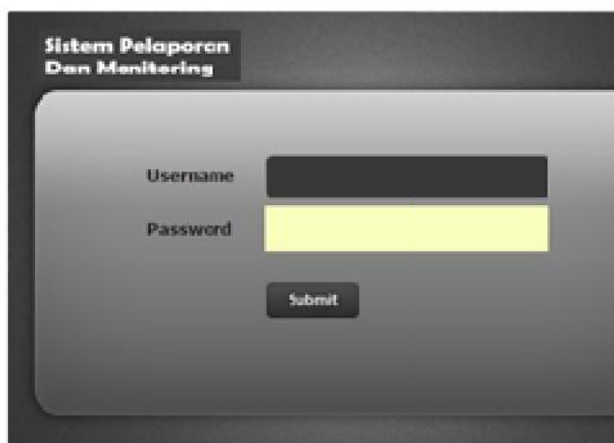
2. monitoring kegiatan PIK-R kota Pariaman adalah: 1) Sistem operasi : Windows 8
3. Web Server : XAMPP
4. Browser : Mozilla firefox dan Google chrome
5. Web Programming : PHP
6. Web Database : My SQL

Dan perangkat keras yang digunakan untuk sistem ini, yaitu:

1. Processor : Intel (R) Core™2 Duo CPU T6600 2.2 GHz
2. RAM : 2 GB



Gambar 4: Menu login utama



Gambar 5 Menu login



Gambar 6: Menu Home

Input Data Anggota

ID :
Nama Lengkap :
Instansi :
Status :
Alamat :

Gambar 7: Menu input anggota

Input Data Pembina

ID Pembina :
Nama Pembina :
Password :
Instansi :
Foto : No file chosen
Alamat :

Gambar 8: Menu input pembina

Input Data Kegiatan

ID :
Jenis Kegiatan :
Lokasi :
Keterangan :

Gambar9: Menu input data kegiatan

Input Data Kasus

ID Kasus :
Jenis Kasus :
Kronologi :
Penanganan :
Keterangan :
Petugas :

Gambar 10 Menu input data kasus

Input Data Instansi

ID Instansi :
Nama Instansi :
Nama Kelompok :
Tahap :
Kecamatan :
Alamat :

Input Validasi

ID Validasi:

Instansi:

Jenis Kegiatan:

Status:

Gambar 15: Input validasi

Upload

Upload file Anda dengan melengkapi form di bawah ini

Nama File:

Gambar 16: Menu upload

Download File

Silahkan download file yang sudah di Upload di website ini. Untuk mem-Download Anda bisa memilih judul file yang di inginkan.

No.	Judul Upload	Nama File	Ukuran
1
2
3

(b)

Gambar 17: Menu download

Monitoring Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Kejurusan	Tanggal Pelaksanaan	Status	Keberhasilan	Dilaksanakan
1	SIKIP
2
3
4
5
6
7
8
9
10

Gambar 18: Tampilan menu monitoring

VI. PENUTUP

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dari bab sebelumnya, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan, yaitu:

- 1 Dengan adanya sistem pelaporan dan monitoring ini dapat memberikan kemudahan dalam mengelola seluruh data kegiatan PIK-R yang ada di Kota Pariaman. Sistem pelaporan dan monitoring ini dapat memberikan informasi kegiatan secara langsung dan mudah karena semua data instansi-instansi yang ada di Kota Pariaman semuanya terintegrasi dalam satu sistem pelaporan dan monitoring ini.
- 2 Dengan adanya sistem pelaporan dan monitoring ini dapat meningkatkan keefisienan waktu dalam penginputan data dan pengumpulan data atau laporan yang selama ini masih manual dengan cara mengupload ke system.
- 3 Dengan adanya system ini memudahkan dalam memonitoring kegiatan yang dilakukan oleh instansi-instansi karena semua data terdapat pada system. Jadi dengan melihat data-data dan validasi yang ada dapat dipantau dengan jelas dan tepat kegiatan yang dilakukan apakah sudah tepat dan sesuai jadwal.

REFERENSI

- [1]. Ali, Muhammad. "Perancangan Dan Implementasi Sistem Monitoring Stok Pada Beberapa Distributor Menggunakan Mobile Agent". Yogyakarta, UNY. 2004.
- [2]. BKKBN. "Panduan pengelolaan Pusat Informasi & Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja". Jakarta, BKKBN. 2008.
- [3]. Clyton,, E dan Petry, F. "Monitoring systems for agricultural and rural development projects texts assembled". Rome, FAO. 1983.
- [4]. Eka, I Putu Agus Pratama. "Sistem Informasi dan Implementasinya". Bandung, Informatika. 2013.
- [5]. Firdaus, dkk. "Rancang Bangun Sistem Monitoring Perkuliahan Berbasis Web Di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya". Palembang, Unversitas Unversitas Sriwijaya. 2011.
- [6]. Jogyanto. "Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis". Yogyakarta, Penerbit Andi . 2005.
- [7]. Jogyanto, "Sistem Teknologi Informasi". Andi Publisher, Yogyakarta. 2009.
- [8]. Kadir, Abdul, "Tutunan Praktis Belajar Database Menggunakan MySQL". Yogyakarta, Penerbit Andi. 2003.
- [9]. Kendal, Kenneth E dan Kendall, Julie E. "Analisa dan Perancangan Sistem Jilid I". Jakarta, PT.INDEKS Kelompok Gramedia. 2003.
- [10]. Keraf, Gorys. "Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa". Jakarta, Nusa Indah. 2001.
- [11]. Mudjahidin dan Nyoman Dita Pahang Putra. "Rancang Bangun Sistem Informasi Monitoring Perkembangan Proyek Berbasis Web Studi Kasus Di Dinas Bina Marga Dan Pemantusan". Surabaya, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. 2010.
- [12]. Nugroho, Adi, "Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Dengan Metodologi Berorientasi Objek". Bandung, Informatika Bandung. 2005.
- [13]. Nugroho, Bunafit. "Database Relasional Dengan MYSQL". Yogyakarta, Penerbit Andi. 2009.
- [14]. Ohara, Gheyb Jhuana. Tugas Akhir: "Aplikasi Sistem Monitoring Berbasis Web Untuk Open Cluster". Bandung, STT TELKOM. 2005.
- [15]. Pressmaan, Roger s. "Rekayasa Perangkat Lunak". Yogyakarta, Penerbit Andi. 2007.

- [27]. Purnama Putra, Ardy, dkk. Tugas Akhir: “*Sistem Monitoring TA (SISTA)*”. Malang, Universitas Brawijaya. 2011.
- [28]. Wahyogi, Dodi. Tugas Akhir: “*Pengembangan Sistem Informasi Pelaporan Monitoring Dan Evaluasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkulu Utara Berbasis Web*”. Depok, Universitas Gunadarma. 2008.